

**ANALISIS ISI PESAN MOTIVASI DALAM FILM “CEK  
TOKO SEBELAH KARYA ERNEST PRAKASA”**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**KHOIRI FAHMI**  
**NPM : 1303110178**

**Program studi Ilmu Komunikasi**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KHOIRI FAHMI

Npm : 1303110178

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Public Relations

Judul skripsi : ANALISIS ISI PESAN MOTIVASI DALAM FILM CEK TOKO  
SEBELAH KARYA ERNEST PRAKASA

Dengan ini menyatakan bahwa selama proses penulisan skripsi ini, saya tidak melakukan riset dari fakultas, sebab skripsi yang saya tulis tidak menggunakan tempat riset dan bersifat deskriptif kualitatif.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih

Medan, Oktober 2017

Khoiri Fahmi

Diketahui

Pembimbing 1

M. Thoriq S.Sos., M.I.Kom

Disetujui

Ketua Jurusan

Nurhasanah Nasution.,S.Sos.,M.I.Kom

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar strata 1 (S1) di Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan asli saya atau merupakan hasil jiplakan atau plagiat dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.

Medan, oktober 2017

Khoiri Fahmi

# **ANALISIS ISI PESAN MOTIVASI DALAM FILM CEK TOKO SEBELAH KARYA ERNEST PRAKASA**

**KHOIRI FAHMI**  
**1303110178**

## **ABSTRAK**

Cek Toko Sebelah merupakan film komedi Indonesia yang menceritakan tentang relitas etnis tionghoa dimana saat anak beranjak dewasa dan sudah berkarir pada akhirnya harus mengurus toko atau usaha keluarganya. Film merupakan salah satu bentuk penyampaian pesan yang efektif yang dapat dengan mudah diserap dan diterima oleh masyarakat. Film cek toko sebelah ini berkisah tentang sebuah drama keluarga dengan warisan berupa sebuah toko sembako yang akan diserahkan kepada salah satu anaknya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis semiotik Charles Sanders Peirce yaitu melihat tanda representamen (ikon, indeks, dan simbol), object dan interpretant. Dari tanda-tanda ini akan menghasilkan makna yang terkandung dalam film tersebut. Adapun sumber data yang digunakan adalah soft copy film cek toko sebelah dan buku-buku serta data yang membahas mengenai film.

Motivasi dalam film cek toko sebelah dapat dilihat melalui tanda seperti dialog maupun penampilan pada gambar yang berada dalam film tersebut. Hasil dari penelitian ini atau kesimpulan pada skripsi ini adalah seperti yang dikemukakan oleh Abraham Maslow bahwa motivasi dapat didukung oleh adanya kebutuhan sosial, berinteraksi antar sesama manusia agar dapat diterima dalam kelompok kerja maupun keluarga. Namun kebutuhan sosial tidak akan tercapai tanpa adanya kebutuhan akan harga diri, dimana setiap orang harus menghormati agar dihormati dan menghargai agar dihargai. Setelah hal ini tercapai maka memerlukan adanya kebutuhan hubungan yaitu hubungan antarpribadi yang ramah dan akrab untuk dapat menjaga sikap saling menghargai di kehidupan bersosial dan pada akhirnya akan memiliki kebutuhan pencapaian dimana setiap orang ingin berprestasi, mengungguli karena hasil kerja keras yang ia lakukan.

**Kata kunci : Semiotik. Motivasi. Film Cek Toko Sebelah.**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT atas segala berkah, dan nikmat kesehatan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir karya tulis ilmiah ini.

Shalawat beserta salam juga tak lupa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Semoga kita tetap istiqomah menjadi umat yang setia hingga hari akhir kelak. Aamiin.

Selama proses penulisan skripsi yang berjudul **ANALISIS ISI PESAN MOTIVASI DALAM FILM CEK TOKO SEBELAH KARYA ERNEST PRAKASA** penulis mendapat banyak dukungan, bantuan baik secara moril, materil, maupun akademis dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Agussani M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Dekan dan fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Drs. Tasrif Syam M,Si. Bapak Drs. Zulfahmi ibnu, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik. Bapak Abrar Adhani, S.Sos,. M.I.Kom selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan.
3. Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Ibu Nurhasanah S.Sos, M.I.Kom dan Sekretaris Jurusan Bapak Akhyar Anshori S.Sos,

M.I.Kom yang membantu penulis dalam mempermudah penulisan skripsi.

4. Bapak Muhammad Thariq S.Sos, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktu membimbing penulis dalam membuat skripsi yang baik dan benar.
5. Seluruh Dosen Dan Staff Biro Akademik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, atas segala bantuan dan pengetahuan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Kedua orang tua saya Babah dan Bunda yang telah memberi kasih sayang yang tulus dan tidak pernah lelah menasehati saya, membimbing saya untuk menjadi lebih baik, memberi dukungan baik moral maupun materil.
7. Untuk kakak saya Fitri Kumala Sari, Inggit Lismaya Sari, dan abang saya Wahyu Liztyo dan M. Reiza Anugerah yang telah memberikan dukungan serta motivasi untuk penulis.
8. Untuk teman seperjuangan Puri Retno Setyoningsih S.Ikom, Elida Hanum Daulay, Fauziah Ulfa S.Ikom dan Nindy Antika terima kasih telah menemani dan membantu saya selama proses penulisan skripsi.
9. Terima kasih untuk Sri Permana Dewi dan Ira Syahriani Lubis yang telah merelakan laptop nya untuk digunakan selama penulisan skripsi ini.

10. Untuk teman-teman IKO C pagi dan angkatan 2013 Ilmu Komunikasi terkhusus kelas HUMAS terima kasih atas kebersamaannya dari awal masuk perkuliahan sampai saat ini.
11. Dan kepada seluruh teman-teman maupun keluarga dan semua pihak yang penulis libatkan dan tidak dapat disebutkan satu persatu terima kasih atas dukungan dan doa kalian semua dan mohon maaf atas kesalahan kata atau pun perbuatan selama penulisan skripsi ini.

Medan Oktober 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penulisan .....	5
D. Manfaat penelitian .....	6
E. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II URAIAN TEORITIS</b>	
A. komunikasi .....	8
B. Komunikasi massa .....	10
C. Komunikasi Antarpribadi.....	13
D. Kajian tentang Film .....	15
E. Hubungan Keluarga .....	20
F. Motivasi .....	24
G. Semiotika Charles Sanders Pierce .....	27
H. Deskripsi film Cek Toko Sebelah.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	34



B. Subjek Penelitian .....	34
C. Unit Analisis .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Teknik Analisis Data .....	35

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Analisis Data .....	37
B. Pembahasan .....	56

#### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	62
B. Saran .....	64

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

<b>GAMBAR 4.1.1</b> .....	<b>38</b>
<b>GAMBAR 4.1.2</b> .....	<b>39</b>
<b>GAMBAR 4.2.1</b> .....	<b>40</b>
<b>GAMBAR 4.2.2</b> .....	<b>41</b>
<b>GAMBAR 4.2.3</b> .....	<b>43</b>
<b>GAMBAR 4.2.4</b> .....	<b>44</b>
<b>GAMBAR 4.3.1</b> .....	<b>46</b>
<b>GAMBAR 4.3.2</b> .....	<b>47</b>
<b>GAMBAR 4.3.3</b> .....	<b>48</b>
<b>GAMBAR 4.3.4</b> .....	<b>49</b>
<b>GAMBAR 4.4.1</b> .....	<b>51</b>
<b>GAMBAR 4.4.2</b> .....	<b>53</b>
<b>GAMBAR 4.4.3</b> .....	<b>54</b>
<b>GAMBAR 4.4.4</b> .....	<b>55</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Film merupakan karya cipta manusia yang berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan. Sebagai salah satu perkembangan media komunikasi massa, film tidak lagi dipandang sebagai hiburan yang menyajikan tontonan belaka namun film sudah menjadi sebuah media komunikasi yang efektif dan jika di salah gunakan dapat menimbulkan dampak yang negatif.

Dalam konsep umum film hanyalah sebagai media hiburan bagi penikmat di kala bosan atau hanya untuk sekedar mengisi waktu luang. Tetapi pada kenyataannya film dapat menjadi salah satu karya yang dapat dinikmati bersama teman – teman mau pun keluarga. Film juga dapat menjelaskan mengenai watak, harkat dan martabat budaya bangsa serta memberikan dampak di bidang sosial, ekonomi dan budaya suatu negara penghasil film tersebut.

Fungsi lain tentang film adalah pendidikan atau edukasi. Seperti halnya media cetak dan media elektronik lainnya, film dianggap sebagai media perantara atau penghantar informasi dan edukasi kepada khalayak agar dapat diterima dan dipahami dengan mudah. Informasi dari film yang tersaji memberikan pengetahuan dan pembelajaran baru bagi khalayak untuk dapat memahami pesan yang disampaikan.

Jenis film dapat terbagi dalam beberapa kategori yaitu film documenter, film cerita, film kartun dan film berita. Film documenter adalah karya ciptaan mengenai kenyataan hasil dari interpretasi pribadi. Film cerita adalah film yang

mengandung unsur suatu cerita yang biasanya di pertunjukkan di gedung gedung bioskop atau layar lebar dengan bintang film ternama dan di distribusikan sebagai barang dagangan. Film kartun adalah film yang berbetuk animasi 2 dimensi maupun 3 dimensi yang di tujukan untuk kalangan anak – anak. Film berita adalah film mengenai fakta dan peristiwa yang terjadi.

Dengan variasi film yang ada dapat memberikan kesempatan media film sebagai sarana pembelajaran yang dapat di serap dengan mudah oleh khalayak. Pada masa sekarang ini dengan perkembangan teknologi yang semakin maju dan sangat mudah di akses oleh seluruh lapisan masyarakat, film di harapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi penikmatnya. Salah satu film yang dapat memberikan dampak positif dan memberikan pembelajaran adalah film “Cek Toko Sebelah karya Ernest Prakasa”.

Ernest Prakasa merupakan salah satu komedian, penulis dan juga aktor di Indonesia. Ia menjadi populer setelah mendapat tempat ketiga di ajang Stand up Comedy Indonesia (SUCI) pada tahun 2011. Ia juga di kenal sebagai komedian cina – indonesia yang sering menggunakan latar belakang etniknya sebagai subjek komedi. Saat ini Ernest juga telah menghasilkan beberapa film baik dia sebagai pemeran dalam film tersebut maupun sebagai penulis sekaligus sutradara film. Beberapa film tersebut yakni comic 8 (2014), comic 8 casino kings part 1 (2015) dan part 2 (2016), ngenest the movie (2015), dan masih banyak lagi. Dan belakangan ini ia juga menghasilkan film yang berjudul “Cek Toko Sebelah”. Film cek toko sebelah merupakan film yang di tulis, di sutradarai dan diperankan

oleh Ernest sendiri memberikan hasil yang sangat memuaskan dengan banyak penghargaan dan jumlah penonton yang tidak sedikit.

Cek Toko Sebelah merupakan film komedi Indonesia produksi Starvision Plus yang di rilis pada 28 desember 2016. Film ini bercerita mengenai drama keluarga dimana Erwin (Ernest Prakasa) menikmati hidup nya dengan karir gemilang di usia muda dan kekasih cantik yang tak kala sukses, Natalie (Gisella Anastasia). Namun semua berubah saat Koh Afuk (Chew Kin Wah) yang kesehatan nya memburuk sehingga ingin mewariskan toko sembako nya kepada Erwin, anak kesayangannya.

Sementara itu, Yohan (Dion Wiyoko) kakak Erwin naik pitam karena dilangkahi hak nya. Sebagai anak sulung yang merasa lebih perhatian, lebih peduli dan selalu ada untuk orang tua nya, Yohan yakin ia dan istrinya, Ayu ( Adinia Wirasti), adalah yang paling berhak meneruskan toko tersebut. Sayang nya Koh Afuk sulit mempercayai Yohan karna masa lalu nya yang buruk serta sering memberontak. Namun Erwin tetap mengikuti perintah ayah nya untuk mencoba menjaga toko, di sisi lain Yohan sang kakak berusaha untuk berubah menjadi lebih baik agar mendapat kepercayaan dari orang tua nya untuk meneruskan toko. Hingga pada akhir nya erwin dan yohan memutuskan saling bekerja sama untuk membantu memulihkan kesehatan ayah nya.

Cerita dalam film cek toko sebelah merupakan cerita realitas etnis Tionghoa dimana saat anak beranjak dewasa, kuliah yang tinggi, mempunyai karir bagus tetapi ujungnya harus meneruskan usaha keluarga. Hal ini merupakan fenomena yang terjadi dalam entis toinghoa yang ada di indonesia, bukan berarti

ini negatif namun dapat menjadi pembelajaran dan untuk memotivasi kita ketika menghadapi persoalan seperti ini.

Film yang di sutradarai oleh Ernest sendiri juga tidak hanya menarik minat masyarakat, tetapi juga para artis hingga orang no 1 di Indonesia yaitu Presiden Jokowi. Ernest sendiri tidak menyangka bahwa film yang di buat nya sangat diminati orang banyak bahkan di tonton oleh presiden bapak Joko Widodo. Ernest juga berharap melalui film dapat memberikan hiburan serta dampak dan energy yang positif bagi siapa pun yang menonton nya karena film ini menyeimbangkan antara unsur komedi dan drama sehingga penonton tidak merasa bosan. Tak hanya menyentuh hati setiap penontonnya namun film ini berhasil membuat kita akan merindukan keluarga di rumah

Jumlah penonton dalam film cek toko sebelah tidak di sangka, dalam 2 hari perilisan nya, film berdurasi 1 jam 44menit ini telah ditonton sebanyak 216.413 penonton, hal ini sangat membanggakan bagi para pemain dan juga sutradara film. Pencapaiannya tidak sampai di situ saja, setelah 8 hari perilisan film ini mencapai 1,05 juta penonton dan berhasil masuk dalam jajaran 10 film terlaris yang rilis pada tahun 2016.

Pendapat masyarakat setelah menonton film cek toko sebelah karya Ernest Prakasa ini bermacam –macam, ada yang berpendapat positif ada juga yang berpendapat negative. Kebanyakan pendapat positif yang di berikan oleh para penonton adalah karna cerita dalam film ini yang sangat inspiratif dan menggambarkan tentang kehidupan di dunia nyata. Banyak juga pesan pesan moral dan pesan motivasi yang dapat di ambil dalam film cek toko sebelah ini.

Berdasarkan latar belakang ini lah maka peneliti tertarik untuk meneliti film cek toko sebelah karya ernest prakasa untuk mengidentifikasi “ Analisis Isi Pesan Motivasi dalam Film Cek Toko Sebelah Karya Ernest Prakasa

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang di angkat oleh peneliti adalah “Apa Isi Pesan Motivasi yang ada di dalam Film Cek Toko Sebelah Karya Ernest Prakasa?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Bedasarkan latar belakang masalah yang ada, maka peneliti bertujuan untuk mengetahui isi pesan motivasi yang terdapat dalam Film Cek Toko Sebelah Karya Ernest Prakasa.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat dijabarkan yaitu:

### 1. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan informasi mengenai karya seni film dan memahami pesan – pesan yang terdapat dalam film.

### 2. Secara teoretis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai definisi dan memberikan manfaat bagi mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan ilmu

komunikasi untuk dapat mengembangkan pemikiran dan memperkaya khasanah serta bahan bacaan.

### 3. Secara akademis

Secara akademis penelitian bermanfaat sebagai sumber pengetahuan pada fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas muhammadiyah sumatera utara khususnya pada prodi ilmu komunikasi.



## **E. Sistematika Penulisan**

Sesuai dengan standart penulisan ilmiah maka skripsi inidisistematikkan sebagai berikut;

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

### **BAB II : URAIAN TEORETIS**

Berisikan tentang Konsep komunikasi, Komunikasi Massa, Komunikasi Antarpribadi, Kajian Tentang Film, Hubungan Keluarga, Motivasi, Semiotika Charles Sanders Pierce, Deskripsi Film Cek Toko Sebelah.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Berisikan tentang metode atau pola serta langkah-langkah yang digunakan yaitu, Jenis Penelitian, Subyek Penelitian, Unit Analisis, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisikan Hasil Penelitian dan Pembahasan

### **BAB V : PENUTUP**

Berisikan kesimpulan akhir dan saran-saran.

## BAB II

### URAIAN TEORETIS

#### 1. Komunikasi

Kata komunikasi atau *communication* dalam bahasa Inggris dari kata Latin *communis* yang berarti “sama”, *communico*, *communication*, atau *communicare* yang berarti “membuat sama” (to make common). Istilah pertama (*communis*) paling sering disebut juga sebagai asal kata komunikasi, yang merupakan akar dari kata – kata Latin lainnya yang mirip. Komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan dianut secara sama. (Mulyana, 2011:46)

Dance menemukan tiga dimensi konseptual penting yang mendasari definisi – definisi komunikasi. Dimensi pertama adalah tingkat observasi (*level of observation*), atau derajat keabstrakan. Dimensi kedua adalah kesengajaan (*intentionality*). Sebagian definisi mencakup hanya pengiriman dan penerimaan pesan yang disengaja, sedangkan sebagian definisi lainnya tidak menuntut syarat ini. Dimensi ketiga adalah penelitian normatif. Sebagian definisi, meskipun secara implisit menyertakan keberhasilan atau kecermatan, sebagian lainnya tidak seperti itu. (Mulyana, 2011:60)

*Everett* (dalam Cangara, 2014:22) berpendapat bahwa “komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkandari sumber kepada suatu penerima, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka atau penerima”.

Definisi ini kemudian dikembangkan oleh *Roger* bersama *D. Lawrence Kincaid* (1981) sehingga melahirkan suatu definisi baru yang menyatakan bahwa :

“komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam” (Cangara, 2014:22).

Dari pengertian yang telah dikemukakan, komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seseorang ke orang lain dengan tujuan untuk mempengaruhi perilaku atau pengetahuan seseorang. Dan komunikasi hanya bisa terjadi, jika ada seseorang yang menyampaikan pesan kepada orang lain dengan tujuan tertentu, artinya komunikasi bisa terjadi jika di dukung oleh adanya sumber, pesan, media, penerima, dan efek. Unsur ini bisa disebut komponen dan elemen komunikasi (Cangara,2014:25-29).

- a. Sumber : suatu peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi. Dalam komunikasi antar manusia, sumber bisa terdiri dari satu orang tetapi bisa juga dalam bentuk kelompok misalnya partai, organisasi atau lembaga. Sumber sering disebut pengirim, komunikator atau dalam bahasa Inggris nya *source*, *sender* atau *encoder*.
- b. Pesan: pesan yang di maksudkan dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi, isinya dapat berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi nasehat atau propaganda.
- c. Media : media yang di maksudkan disini adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Terdapat beberapa pendapat tentang saluran atau media.

- d. Penerima : penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang di kirim oleh sumber. Penerima bisa terdiri dari satu orang atau lebih, bisa dalam bentuk kelompok, organisasi, partai atau negara.
- e. Pengaruh : pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. pengaruh ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tingkah laku seseorang.
- f. Tanggapan balik : ada yang beranggapan bahwa umpan balik sebenarnya adalah salah satu bentuk dari pada pengaruh yang berasal dari penerima. Akan tetapi sebenarnya umpan balik bisa juga berasal dari unsur lain seperti pesan dan media.
- g. Lingkungan : lingkungan atau situasi adalah faktor – faktor tertentu yang dapat mempengaruhi jalannya komunikasi. Faktor ini dapat di golongan atas empat macam, yakni lingkungan fisik, lingkungan sosial budaya, lingkungan psikologis dan dimensi waktu (Cangara, 2014:24).

## **2. Komunikasi Massa**

Komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) maupun elektronik (radio, televisi), berbiaya relatif mahal yang dikelola suatu lembaga atau orang yang dilembagakan yang di tujukan kepada sejumlah orang yang terbesar di banyak tempat, anonym dan heterogen. Pesan – pesan nya bersifat umum, disampaikan secara cepat, serentak dan selintas (khusus nya media elektronik).

(mulyana, 2011 : 83). *Jay black and Frederick C. Writney* (Nuruddin, 2014:14) mendefinisikan komunikasi massa sebagai sebuah proses dimana pesan – pesan yang diproduksi secara massal atau tidak sedikit itu disebarkan kepada massa.

Defenisi komunikasi massa paling sederhana dikemukakan oleh Bitner (dalam Ardianto, 2014: 3), yakni komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people*). Sumber komunikasi massa bukanlah satu orang, melainkan suatu organisasi formal dan sang pengirim yang merupakan komunikator profesional. Pesan juga suatu produk dan komoditi yang mempunyai nilai tukar serta acuan simbolik yang mengandung nilai kegunaan. Hubungan antara pengirim dan penerima bersifat satu arah dan jarang sekali berinteraktif. (Cangara, 2014: 41)

a. Fungsi komunikasi massa

*Wilburnschramm* (Wahyuni, 2014:1) menyatakan, komunikasi massa berfungsi sebagai *decoder*, *interpreter* dan *encoder*. Komunikasi massa mendecode lingkungan sekitar untuk kita mengawasi kemungkinan timbulnya bahaya, mengawasi terjadinya persetujuan dan juga efek dari hiburan. Komunikasi massa menginterpretasikan hal – hal yang dicode sehingga dapat mengambil kebijakan terhadap efek, menjaga berlangsungnya interaksi serta membantu anggota masyarakat menikmati kehidupan. Komunikasi juga mendecode pesan yang memelihara hubungan kita dengan masyarakat lain sehingga menyampaikan kebudayaan baru terhadap masyarakat.

Fungsi komunikasi yang diungkap oleh *Devito* (Wahyuni, 2014 : 5) ada beberapa fungsi yang sangat penting yaitu :

- a) Menghibur
- b) Meyakinkan : mengukuhkan atau mengubah pemikiran
- c) Menggerakkan pemirsa untuk berbuat sesuatu ( membeli yang di iklankan)
- d) Menginformasikan
- e) menganugerahkan status
- f) membius
- g) menciptakan rasa kebersamaan

b. Ciri komunikasi massa

Ciri yang dimiliki komunikasi massa ialah sumber dan penerima yang dihubungkan oleh saluran yang telah diproses secara mekanik. Sumber juga merupakan suatu lembaga atau institusi yang terdiri dari banyak orang misalnya penyiar, reporter, teknisi dan sebagainya. Oleh sebab itu proses penyimpanannya lebih formal, terencana, terkendali, oleh redaktur atau lebih rumit dengan kata lain melembaga.

Ciri komunikasi menurut *Elizabeth Neuman* (Wahyuni, 2014: 4) adalah sebagai berikut:

- a) Bersifat tidak langsung artinya harus melalui media teknis.
- b) Bersifat satu arah artinya tidak ada interaksi antara peserta komunikasi.
- c) Bersifat terbuka artinya ditunjukkan pada public yang tidak terbatas.
- d) Mempunyai public secara tersebar.

### 3. Komunikasi Antarpribadi

Komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang berlangsung antara dua individu atau lebih yang dapat berlangsung secara tatap muka (face to face). Komunikasi antarpribadi ini biasjuga berlangsung dengan menggunakan alat bantu atau media seperti : telepon, surat, telegram dan sebagainya.

Komunikasi antarpribadi dikatakan efektif dalam merubah perilaku orang lian apabila kesamaan makna mengenai apa yang dibincangkan. Ciri khas yang tampak dalam komunikasi ini adalah arus balik langsung yang dapat ditangkap oleh komunikator, baik secara verbal dalam bentuk kata-kata maupun nonverbal dalam bentuk gerak-gerak seperti anggukan dan lain sebagainya.

Menurut Rihard L.Weaver II (1993) terdapat beberapa karakteristik-karakteristik dalam komunikasi antarpribadi, yaitu:

- a. Melibatkan paling sedikit dua orang

Komunikasi antarpribadi melibatkan tidak lebih dari dua individu yang diamakan *a dyad*.Jumlah dua individu bukanlah jumlah yang sembarangan.Jumlah tiga atau *the triad* dapat dianggap sebagai kelompok yang terkecil.Apa bila kita mendefinisikan komunikasi antar pribadi dalam arti jumah orang yang terlibat, haruslah diingat bahwa komunikasi antarpribadi sebetulnya terjadi antara dua orang yang merupakan bagian dari kelompok yang lebih besar.

- b. Adanya umpan balik atau *feedback*

Komunikasi antarpribadi melibatkan umpan balik. Umpan balik merupakan pesan yang dikirim kembali oleh penerima kepada pembicara. Dalam komunikasi antarpribadi hampir selalu melibatkan umpan balik langsung. Sering kali bersifat segera, nyata, dan berkesinambungan. Hubungan yang berlangsung antara sumber dan penerima merupakan bentuk yang unik bagi komunikasi antarpribadi.

c. Tidak harus tatap muka

Bagi komunikasi yang sudah terbeuntuk, adanya saling pengertian antara dua individu, kehadiran fisik dalam komunikasi tidaklah terlalu penting. Misalnya interaksi antara dua sahabat, suami istri, bisa melalui telepon, e-mail, bisa dengan bahasa isyarat kalau berada di ruang terbuka tetapi masing-masing tidak berdekatan, tetapi menurut Weaver bahwa komunikasi tanpa interaksi tatap muka tidaklah ideal walaupun tidak harus dalam komunikasi antarpribadi. Menurutnya kehilangan kontak langsung berarti kehilangan faktor utama dalam umpan balik, sarana penting untuk menyampaikan emosi menjadi hilang.

#### **4. Film**

Film dalam arti sempit adalah penyajian gambar lewat layar lebar, tetapi dalam pengertian yang luas bisa juga termasuk yang disiarkan di tv. Film dengan kemampuan visualnya yang didukung dengan audio yang khas, sangat efektif sebagai media hiburan dan juga sebagai media pendidikan dan penyuluhan. Film



bisa diputar berulang kali pada tempat dan khalayak yang berbeda. (Cangara, 2002:138)

Film merupakan salah satu media komunikasi massa. Dikatakan sebagai media komunikasi massa karena merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan dan komunikan secara massal, dalam arti berjumlah banyak, tersebar dimana – mana, khalayaknya heterogen dan anonym, dan menimbulkan efek tertentu. Film dan televisi memiliki kemiripan, terutama sifatnya yang audio visual, tetapi dalam proses penyampaiannya pada khalayak dan proses produksinya agak sedikit berbeda (Tan dan Wright, dalam Ardianto & Erdinaya, 2005:3).

Film berperan sebagai sebagai sarana baru yang digunakan untuk menghibur yang sudah menjadi kebiasaan terdahulu serta menyajikan cerita, peristiwa, music drama dan yang lainnya. Kehadiran film merupakan respon dari penemuan waktu luang jam kerja dan jawaban terhadap kebutuhan penikmat waktu senggang secara hemat dan sehat bagi seluruh anggota keluarga. Dengan demikian, jika di tinjau dari segi perkembangan fenomenalnya, akan terbukti bahwa peran yang dimainkan oleh film dalam memenuhi kebutuhan tersembunyi memang sangat besar (Mc Quail, 1989:13).

Gagasan untuk menciptakan film adalah dari para seniman pelukis. Dengan ditemukannya cinematography telah menimbulkan gagasan kepada mereka untuk memnghidupkan gambar – gambar yang mereka lukis. Dan lukisan – lukisan itu bisa menimbulkan hal yang lucu dan menarik, karena dapat disuruh memegang peran apa saja, yang tidak mungkin diperankan oleh manusia. Si tokoh

dalam film kartun dapat dibuat menjadi ajaib, menghilang, menjadi besar atau kecil secara tiba – tiba (Effendy, 2000: 211- 216).

a. Karakteristik film

a) Layar yang luas

Kelebihan media film dibandingkan dengan televisi adalah layar yang digunakan untuk pemutaran film lebih berukuran besar atau luas. Dengan layar film yang luas, telah memberikan keleluasaan penontonnya untuk melihat adegan – adegan yang disajikan.

b) Pengambilan gambar

Dengan kelebihan film yang menggunakan layar besar, maka teknik pengambilan gambarnya pun dapat dilakukan dari jarak jauh atau *extreme long shot* dan *panoramic shot*. Pengambilan seperti ini dapat memunculkan kesan artistik dan suasana yang sesungguhnya.

c) Konsentrasi penuh

Karena kita menonton film di bioskop, tempat yang memiliki ruangan kedap suara, maka pada saat kita menonton akan fokus pada alur cerita yang ada di dalam film tersebut tanpa adanya gangguan dari luar.

d) Identifikasi psikologis

Konsentrasi penuh saat menonton film di bioskop tanda di sadari dapat membuat kita benar – benar menghayati apa yang ada didalam film

tersebut. Penghayatan yang dalam itu membuat kita secara tidak sengaja menyamakan diri kita sebagai salah seorang pemeran dalam film tersebut. Menurut ilmu jiwa sosial, gejala seperti ini disebut sebagai identifikasi psikologis.

#### b. Struktur Film

Ada beberapa unsur dalam suatu film yang membentuk suatu kesatuan sehingga menjadi satu film yang utuh, unsur-unsur tersebut adalah :

##### 1) Shot

Shot adalah proses potret nya sebuah subjek, saat tombol kamera ditekan dan dilepas, sebagaimana yang ditentukan dalam skenario dengan durasi bebas. Satu shot berakhir ketika tombol kamera mulai dilepas.

##### 2) Scene

Scene adalah klan shot dalam suatu lokasi penting. Meskipun di dalam film tersebut ada shot lebih dari satu lokasi tetap disebut satu scene, dengan catatan shot dan ceritanya masih berkesinambungan.

##### 3) Sequence

Sequence adalah kumpulan dari scene. Sequence bisa mengandung satu atau lebih satu scene. Dalam satu sequence bisa mengandung berbagai lokasi asalkan scene tersebut masih berkesinambungan. Sequence berakhir ketika ada pergantian karakter atau cerita yang sudah tidak berkesinambungan.

#### c. Jenis-jenis film

Jenis film penting untuk diketahui agar dapat memanfaatkan film tersebut sesuai dengan karakteristiknya. Film dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1) Film cerita

Film cerita (*story film*) adalah jenis film yang mengandung suatu cerita yang lazim dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop dengan bintang film tenar dan film ini didistribusikan sebagai barang dagangan. Cerita yang diangkat menjadi topik film bisa berupa cerita fiktif atau berdasarkan kisah nyata yang dimodifikasi, sehingga ada unsur menarik, baik dari jalan ceritanya maupun dari segi gambarnya. Sejarah dapat diangkat menjadi film cerita yang mengandung informasi akurat, sekaligus contoh teladan perjuangan para pahlawan.

2) Film Berita

Film berita atau *newsreel* adalah film mengenai fakta, peristiwa yang benar-benar terjadi. Karena sifatnya berita, maka film yang disajikan kepada publik harus mengandung nilai berita (*newsvalue*). Kriteria berita itu adalah penting dan menarik. Jadi berita juga harus menarik atau penting sekaligus menarik. Film berita dapat langsung terekam dengan suaranya, atau film peristiwa-peristiwa tertentu, perang, kerusuhan, pemberontakan dan sejenisnya.

3) Film dokumenter

Film dokumenter (*documentary film*) didefinisikan oleh Robert Faherty sebagai “*karya ciptaan mengenai kenyataan*” (*creative*

*treatment of actuality*). Berbeda dengan film berita yang merupakan rekaman kenyataan, maka film dokumenter merupakan hasil interpretasi pribadi (pembuatnya) mengenai kenyataan tersebut.

4) Film kartun

Film kartun (*cartoon film*) dibuat untuk konsumsi anak-anak. Dapat dipastikan kita semua mengenal tokoh Bebek Donal (*Donal Duck*), Putri Salju (*Snow White*), Micky si Tikus (*Micky Mouse*) yang diciptakan oleh seniman Amerika Serikat *Walt Disney* (Ardianto, 2014:149)

5) Film Cerita Pendek

Durasi film biasanya dibawah 60 menit. Dibanyak negara seperti Jerman, Australia, Kanada, dan Amerika Serikat, film cerita pendek disajikan di laboratorium eksperimen dan batu loncatan bagi seseorang atau sekelompok orang untuk memproduksi film cerita panjang.

6) Film cerita panjang

Film dengan durasi lebih dari 60 menit lazimnya berdurasi 90-100 menit. Film cerita panjang ini umumnya termasuk dalam kelompok film yang di putar di bioskop. (Effedy, 2014:4).

## **5. Hubungan Keluarga**

Sebuah keluarga adalah kelompok manusia yang memiliki hubungan yang akrab yang mengembangkan rasa berumah tangga dan identitas kelompok, lengkap dengan ikatan yang kuat mengenai kesetiaan dan emosi, dan mengalami sejarah dan menatap masa depan. Keluarga tradisional terdiri dari dari bapak dan ibu dengan satu anak atau lebih.

a. Komunikasi keluarga berkontribusi bagi pembentukan konsep-diri

Satu tanggung jawab utama yang dimiliki para anggota keluarga terhadap satu sama lain ialah “berbicara” meliputi unsur-unsur komunikasi verbal dan nonverbal dengan cara-cara yang akan berkontribusi bagi pengembangan konsep diri yang kuat bagi semua anggota keluarga terutama anak-anak muda. Konsep diri para anggota keluarga ditingkatkan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Pernyataan Pujian
- 2) Pernyataan sambutan dan dukungan
- 3) Pernyataan kasih

b. Komunikasi keluarga memberikan pengakuan dan dukungan yang diperlukan

Tanggung jawab kedua dari para anggota keluarga ialah berinteraksi terhadap satu sama lain dengan cara-cara yang mengakui dan mendukung para sanak secara individu. Pengakuan dan dukungan membantu para anggota keluarga merasa diri mereka berarti dan membantu mereka mengatasi pada masa-masa sulit dimana kita semua adakalanya akan

menghadapi hal tersebut. Para anggota keluarga biasanya adalah orang-orang dengan siapa kita merasa paling aman, dan kita sering kali berpaling kepada mereka apabila mereka membutuhkan pujian, rasa nyaman, dan ketentraman hati. Bahkan dibanyak keluarga, tanggung jawab yang penting ini sering dilupakan karena kesibukan hidup sehari-hari.

c. Meningkatkan komunikasi keluarga

Dalam menguraikan mengenai pentingnya komunikasi yang efektif dalam keluarga telah tersinggung sebelumnya mengenai cara meningkatkan komunikasi keluarga. Berikut ini akan dijelaskan guna meningkatkan komunikasi dalam keluarga dan juga bagi setiap orang yang memiliki hubungan akrab:

1) Membuka jalur komunikasi

Jalur komunikasi didalam keluarga dapat menjadi gaduh atau berantakan menyebabkan para anggota keluarga merasa terisolasi terhadap satu sama lain. Banyak orang sebetulnya hanya menghabiskan waktu beberapa menit saja berkomunikasi dengan para anggota keluarga mereka, sebaliknya banyak waktu yang dihabiskan berinteraksi dengan orang-orang diluar rumah.

Dalam membuka jalur komunikasi ialah tentukan waktunya secara spesifik bagi para anggota keluarga untuk berbicara. Setiap anggota keluarga memerlukan kesempatan untuk mengingat kembali apa yang terjadi hari ini.

2) Menghadapi pengaruh ketidak seimbangan kekuasaan.

Para anggota keluarga bergantung terhadap satu sama lain dalam banyak hal. Anak-anak bergantung pada orangtuanya untuk makanan, perumahan, pakaian, dan transportasi serta kasih sayang. Anak-anak bergantung satu sama lain untuk persahabatan dan dukungan. Orang tua membutuhkan kasih sayang dari anak-anaknya dan persahabatan, dan dalam banyak hal orangtua menghendaki anak-anak mereka berperilaku dengan cara-cara yang mengikuti konsep diri orangtua. Karena sifat dari ketergantungan ini maka distribusi dari kekuasaan didalam keluarga menjadi tidak sama. Masyarakat memberikan legitimasi kekuasaan kepada orang tua menghadapi anak-anaknya, dan karena orang tua mengendalikan atau mengatur anggaran keluarga dan secara fisik lebih kuat daripada anak-anak mereka. Anak-anak yang lebih tua seringkali memiliki sejumlah besar kekuasaan untuk memaksa dan menyuruh terhadap saudara-saudaranya yang lebih muda.

Komunikasi keluarga sering kali dipengaruhi secara kuat oleh faktor ketergantungan dan distribusi kekuasaan yang berasal dari mereka, dan dibanyak keluarga anak-anak tidak diperlakukan secara sama.

3) Menghormati kepentingan-kepentingan individual



Komunikasi keluarga yang sehat menghormati kepentingan-kepentingan individual. Pentingnya mendengarkan, memahami, dan menyenangkan orang lain merupakan kemampuan yang dapat diterapkan pada hubungan-hubungan dalam keluarga. Para anggota keluarga secara individual adakalanya teralalu memikirkan diri mereka sendiri dan membiarkan untuk tidak mempertimbangkan perasaan-perasaan orang lain.

#### 4) Mengelola konflik secara adil

Karena para anggota keluarga saling ketergantungan memiliki kebutuhan-kebutuhan yang unik, dan karena kekuasaan dalam keluarga didistribusikan secara tidak merata, maka keadaan yang mengarah kepada konflik menjadi tidak terelakkan. Bahkan para keluarga berbeda dalam kemampuan mereka untuk menyelesaikan konflik dengan cara-cara yang efektif. Para keluarga mengembangkan aturan-aturan bagaimana perbedaan-perbedaan diantara para anggota akan ditangani. Meskipun aturan-aturan ini secara umum ditentukan oleh gaya konflik yang dipilih orangtua, anak-anak secara individual akan berbeda sejauh mereka akan menuruti dengan aturan-aturan ini.

Konflik dapat dihindarkan dengan segala cara, jadi para anggota keluarga belajar untuk menghindari pembicaraan

mengenai persoalan dimana terdapat kesalahpahaman. Keluarga-keluarga seperti ini bisa juga menarik diri atau tunduk pada posisi yang dipegang oleh orang yang paling berkuasa. Dengan demikian, anak-anak bahkan para remaja tunduk kepada kemauan orang tua mereka demi perdamaian. Ada juga keluarga lainnya mengembangkan aturan yang lebih demokratis, hal ini agar terkesan lebih adil agar anak-anak dan orangtua dapat saling memahami dan memberi pengertian.

## **6. Motivasi**

Dalam kehidupan sehari-hari yang penuh dengan kegiatan perlu adanya motivasi agar kegiatan itu berjalan dengan lancar dan sesuai keinginan dan mendapatkan hasil yang maksimal. Motivasi merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu. Dengan adanya motivasi kegiatan yang kita lakukan akan terlihat hasilnya apakah sudah sesuai keinginan kita atau belum.

Motivasi menurut *Sujono Trimono* memberikan pengertian motivasi adalah suatu kekuatan penggerak dalam perilaku individu baik yang akan menentukan arah maupun daya tahan (*peristence*) tiap perilaku manusia yang didalamnya terkandung pula unsur-unsur emosional insan yang bersangkutan.

Sedangkan motivasi menurut *Chifford T. Morgan*, motivasi bertalian dengan tiga hal yang sekaligus merupakan aspek-aspek dari pada motivasi. Ketiga hal tersebut adalah keadaan yang mendorong tingkah laku (*Motivating states*),

yaitu tingkah laku yang didorong oleh keadaan tersebut (*Motivating Behavior*), dan bertujuan dari tingkah laku tersebut (*Goal or Endsof Such Behavior*).

Motivasi sangat bertalian erat dengan tujuan yang akan dicapai seseorang, fungsi motivasi (Sudirman, 2010:84-85) diantaranya:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan apa yang harus dikerjakan secara serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Berbagai istilah digunakan untuk menyebut kata 'motivasi' atau motif antara lain kebutuhan (need), desakan (urge), keinginan (wish), dan dorongan (drive). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan.

Kebutuhan dapat didefinisikan sebagai suatu kesenjangan atau pertentangan yang dialami antara satu kenyataan dengan dorongan yang ada dalam diri. Apabila kebutuhan tidak terpenuhi maka akan terlihat perilaku kecewa

begitu juga sebaliknya. Abraham Maslow mengemukakan beberapa teori kebutuhan manusia yaitu sebagai berikut:

1. Kebutuhan Sosial (rasa memiliki)

Kebutuhan sosial adalah kebutuhan untuk diterima oleh kelompok, berafiliasi, berinteraksi, dan kebutuhan untuk mempunyai hubungan yang erat antar sesama individu. Dimana manusia sebagai makhluk sosial yang memerlukan interaksi dengan individu lainnya.

2. Kebutuhan akan Harga diri

Kebutuhan akan harga diri adalah kebutuhan untuk dihormati dan menghormati, dihargai dan menghargai sesama individu didalam kehidupan.

3. Kebutuhan hubungan (need for affiliation)

Kebutuhan hubungan adalah hasrat untuk berhubungan antar pribadi yang ramah dan akrab serta memberikan rasa cinta dan kasih sayang. Individu berkeinginan untuk mempunyai hubungan yang erat, kooperatif dan penuh sikap persahabatan dengan pihak lain.

4. Kebutuhan Pencapaian (need for achievement )

Kebuthan pencapaian adalah dorongan untuk dapat merubah diri berprestasi dan mengungguli, mencapai standar-standar dan berusaha keras untuk berhasil.

## **7. Semiotika Charles Sanders Pierce**

Semiotika adalah ilmu tentang tanda-tanda dari fenomena sosial/masyarakat dan segala sesuatu yang berhubungan dengan nya. Semiotik mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti. Tanda adalah segala sesuatu yang dapat menggantikan sesuatu yang lain, walaupun sesuatu yang lain tersebut tidak hadir. Dengan semiotik kita dapat memahami makna sehingga kita dapat menyesuaikan keadaan, serta menghindari kesalahpahaman.

*Alex Sobur* (Sobur, 2009: 15) mendefinisikan semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan didunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) dalam memakai hal-hal (*things*) memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem dari structural tanda.

Memahami semiotika tentu tidak bisa melepaskan pengaruh dan peran dua tokoh penting ini, yakni *Charles Sanders Peirce* dan *Ferdinand De Saussure*. Keduanya meletakkan dasar-dasar bagi kajian semiotika. Charles Sanders Peirce dikenal dengan model *triadic* dan konsep trikotominya yang terdiri atas berikut ini:

- *Representamen* : bentuk yang diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda dan diistilahkan juga menjadi *sign*.

- *Interpretant* : bukan penafsir tanda, tetapi lebih merujuk pada makna dari tanda
- *Object* : sesuatu yang merujuk pada tanda, sesuatu yang diwakili oleh representamen yang berkaitan dengan acuan. *Object* dapat berupa representasi mental (ada dalam pikiran), dapat juga berupa sesuatu yang nyata diluar tanda. (Pierce, 1931 & Silverman, 1983, dalam Chandler)

Upaya klasifikasi yang dilakukan oleh Pierce terhadap tanda memiliki kekhasan meski tidak terbilang sederhana. Pierce membedakan tipe-tipe tanda menjadi: ikon (icon), indeks (index), dan simbol (symbol) yang didasarkan atas relasi diantara representamen dan objeknya sebagai berikut. (Wibowo,2013:24)

- a. Ikon adalah tanda yang mengandung kemiripan ‘rupa’ sehingga tanda itu mudah dikenali oleh para pemakainya. Di dalam ikon hubungan antara representamen dan objeknya terwujud sebagai kesamaan dalam beberapa kausalitas. Contohnya sebagian besar rambu lalu lintas merupakan tanda yang ikonik karena “menggambarkan” bentuk yang memiliki kesamaan dengan objek yang sebenarnya.
- b. Indeks adalah tanda yang memiliki keterkaitan fenomenal atau eksistensial diantara representamen dan objeknya. Di dalam indeks, hubungan antara tanda dengan objeknya bersifat kongkret, aktual dan biasanya melalui suatu cara yang sekuensial atau kausal.  
  
Contoh jejak telapak kaki di atas permukaan tanah, misalnya, merupakan indeks dari seseorang atau binatang yang telah lewat

disana, ketukan pintu merupakan indeks dari kehadiran seorang ‘tamu’ dirumah kita.

- c. Simbol merupakan jenis tanda yang bersifat arbiter dan konvensional sesuai kesepakatan atau konvensi sejumlah orang atau masyarakat. Tanda-tanda kebahasaan pada umumnya adalah simbol-simbol. Tak sedikit rambu lalu lintas yang bersifat simbolik.

### **8. Deskripsi Film Cek Toko Sebelah**

Produser : Chand Parwez Servia

Sutradara : Ernest Prakasa

Penulis : Ernest Prakasa

Produksi : Starvision Plus

Tanggal Liris : 28 Desember 2016

Negara : Indonesia

Bahasa Film : Bahasa Indonesia

Pemeran : Ernest Prakasa

Gisella Anastasia

Adinia Wirasti

Dion Wiyoko

Cweh Kinwah

Tora Sudiro

Dodit Mulyana

Arafah

Anyun

Yudha Keling

Arief Didu

Cek Toko Sebelah adalah film bergenre komedi Indonesia yang dirilis pada tanggal 28 Desember 2016. Film ini diperankan oleh Ernest Prakasa, Gisella Anastasia, Adinia Wirasti, Dion Wiyoko. Film ini terinspirasi oleh realitas etnis tionghoa dimana saat anak beranjak dewasa, kuliah yang tinggi, mempunyai karir bagus tetapi ujungnya harus meneruskan usaha keluarga.

#### **a. Sinopsis**

Film Cek Toko Sebelah ini mengisahkan sebuah keluarga kecil yang terdiri dari seorang ayah dan juga dua orang putranya. Ayah nya sangat menyayangi kedua anaknya dan ingin mereka selalu bersama.

Film ini akan menceritakan seorang laki-laki bernama Erwin (Ernest Prakasa), seorang pemuda yang memiliki karir mantap dan cemerlang, dan mempunyai seorang kekasih yang cantik bernama Natalie (Gisella Anastasia).

Ayahnya Erwin bernama Koh Afuk (Chew Kin Wah) mempunyai sebuah toko sembako yang saat ini sedang mengalami kenaikan dalam segi pembelian dan telah dijalankan oleh keluarga nya, ayahnya juga memiliki penyakit dan kesehatan nya kurang begitu baik. Untuk itu ayah nya berencana mewariskan toko sembakonya untuk Erwin yang juga anak kesayangannya. Namun karna Erwin sang anak juga tengah memiliki karir yang bagus ia tidak serta merta langsung



menerima pemberian ayah nya untuk mewariskan toko, sang ayah bersikeras untuk Erwin dapat mencoba menjalankan toko dalam beberapa waktu.

Disisi lain, Yohan (Dion Wiyoko) yang merupakan kakak Erwin menjadi marah karena dilangkahi hak nya. Sebagai anak paling besar dan merasa lebih perhatian pada kedua orangtuanya, Yohan yakin ia dan istrinya Ayu (Adinia Wirasti) adalah yang berhak untuk mewariskan toko sembako tersebut. Namun kenyataan nya ayah mereka Koh Afuk lebih memilih Erwin daripada Yohan untuk meneruskan toko. Yohan sang kakak pun menjadi marah kepada ayah dan adik nya karna masalah warisan toko sembako. Tetapi yohan tidak berputus asa, iya mencoba sikap dan sifat pribadinya untuk meyakinkan ayah nya bahwa ia lah yang pantas untuk meneruskan toko dan ia juga berusaha untuk dapat merelakan toko itu diteruskan oleh erwin atas keinginan dari ayahnya.

Seiring waktu berjalan, Erwin memutuskan untuk tidak melanjutkan mengurus toko sembako tersebut karnaia ingin melanjutkan karir yang telah membesarkan namanya dan ia juga tahu bagaimana reaksi dari kakak nya yohan yang memberontak. Merasa kecewa karena terlalu berharap Erwin dapat meneruskan toko ayah nya pun memutuskan untuk menjual toko tersebut kepada PT. Agung Kemayu Land dan penyakit yang diderita ayah pun menjadi kambuh. Melihat kondisi ini Yohan dan Erwin menjadi sangat terpukul, Yohan menyalahkan Erwin yang selalu mementingkan dirinya sendiri dan tidak pernah mementingkan keluarga, sementara Erwin beranggapan dirinya tidak merasa bersalah karena Koh Afuk lah yang sanagat memberikan kepercayaan dan berharap erwin dapat meneruskan toko. Yohan dan Erwin pun memutuskan untuk

saling bekerja sama untuk dapat mengembalikan toko karena toko ini dianggap memiliki banyak kenangan oleh ayah mereka. Yohan dan Erwin meminta kerja sama dari pihak PT. Agung Kemayu Land yaitu sekretaris nya. Mereka membuat kerja sama dan kesepakatan untuk mengembalikan toko ayahnya yang sudah dijual dengan cara memberi pelajaran kepada pemimpin PT. Agung Kemayu Land yang terkesan genit dan sering menggoda sekretaris nya. Setelah mereka melakukan kerja sama itu, akhirnya mereka mendapatkan toko itu kembali dan toko itu di ubah menjadi toko roti milik Ayu dan studio foto untuk Yohan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode yang di pakai dalam pebelitian ini adalah metode analisis isi. Analisis isi yang bersifat kualitatif tidak hanya mampu mengidentifikasi pesan-pesan *manifest*, melainkan juga *latent messages* dari sebuah dokumen yang diteliti. Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan semiotika. Kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan, maksudnya data yang dikumpulkan tidak berwujud angka tetapi berbentuk kata-kata. Analisis isi di pilih karena dalam mencari hubungan antara objek dan penggunaan data.

Analisis ini berusaha untuk mencari tanda nilai motivasi yang terdapat didalam film Cek Toko Sebelah karya Ernest Prakasa melalui dialog dan *scene-scene* dengan menggunakan analisis semiotika model *Charles Sanders Pierce*.

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek kajian adalah sumber data atau isi pesan yang terdapat dalam film Cek Toko Sebelah mencakup *Scene-scene* dan dialog yang ada di dalam film Cek Toko Sebelah karya Ernest Prakasa.

#### **C. Unit Analisis**

Unit yang ada pada analisis dalam penelitian ini adalah tanda-tanda. Penelitian ini fokus pada dialog, scene atau tanda yang akan menunjukkan pesan

motivasi yang terdapat dalam film “Cek Toko Sebelah karya Ernest Prakasa” yang berdurasi 1 jam 44 menit, dengan kategori dialog dan ucapan tokoh di dalam film tersebut.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung objek penelitian yang berupa softcopy film. Yaitu dengan cara mengamati film “Cek Toko Sebelah karya Ernest Prakasa” dan pengumpulan data dilakukan dengan melihat langsung film kemudian mengamati dan mencatat unsur suatu objek atau dialog dalam film tersebut yang memberikan gambaran mengenai pesan motivasi.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis semiotika dengan model *Charles Sanders Peirce* dengan menggunakan pendekatan *Icon*, *Indeks*, dan *Symbol*. Kegiatan deskriptif digunakan untuk dapat mendeskriptifkan dialog dan adegan yang ada didalam film Cek Toko Sebelah.

Teknik analisis semiotika dilakukan untuk dapat mengamati tanda percakapan dan audio visual berdasarkan scene yang ada didalam film Cek Toko Sebelah. Kemudian hasil dari pegamatan yang dilakukan disusun sebagai sebuah makna pesan yang akhirnya akan memberikan hasil dan kesimpulan.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis semiotika dengan model *Charles Sanders Peirce* dengan menggunakan pendekatan *icon*, *indeks*, dan *symbol*. Kegiatan deskriptif digunakan untuk dapat mendeskriptifkan dialog dan adegan yang ada didalam film *Cek Toko Sebelah*.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menonton dalam melihat film “*Cek Toko Sebelah* karya Ernest Prakasa” secara berulang yang menunjukkan pesan motivasi. Analisis dilakukan dengan mengamati tanda percakapan dan audio visual berdasarkan scene yang ada didalam film “*Cek Toko Sebelah* karya Ernest Prakasa”.

Peneliti menganalisis dengan menggunakan kategori-kategori tertentu, mengklasifikasikan data tersebut sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu serta melakukan prediksi dengan teknik analisis yang tertentu pula. Secara lebih jelas, alur analisis dengan menggunakan pendekatan semiotika *Charles Sanders Peirce*.

##### 1. **Kebutuhan Sosial (rasa memiliki)**

Kebutuhan sosial adalah kebutuhan untuk diterima oleh kelompok, berafiliasi, berinteraksi, dan kebutuhan untuk mempunyai hubungan yang erat antar sesama individu. Dimana manusia sebagai makhluk sosial yang memerlukan interaksi dengan individu lainnya.

Gambar 4.1.1 menit 09:05



Ikon	Indeks	Simbol
<p>Visualisasi berupa gambar seorang wanita yang berkedudukan sebagai bos di perusahaan tersebut dan Erwin yang sedang mengobrol mengenai pekerjaan dan rekomendasi untuk naik jabatan.</p>	<p>Terlihat Ibu Sonya dan Erwin sedang berbicara dengan asik dan diselingi dengan gurauan. Dari dialog dan raut wajah mereka terlihat bahwa mereka sangat akrab.</p>	<p>Dari ikon dan tanda verbal yang ada terlihat bahwa mereka berinteraksi sangat baik ditempat mereka bekerja. Terlihat sang bos sangat <i>humble</i> terhadap karyawannya.</p>

Gambar 4.1.2 menit 11:05



Ikon	Indeks	Simbol
Berupa gambar yang terdiri dari tiga orang yang sedang duduk bersama dimeja makan	Terlihat pada gambar Koh Afuk (memakai baju kemeja cream), Yohan (memakai kemeja kotak-kotak gelap) dan Ayu (memakai baju kaos merah maroon) sedang menikmati makan malam bersama	Dari ikon dan tanda verbal yang ada terkandung makna pesan yang terlihat antara Koh Afuk, Yohan dan Ayu. Terlihat dari kebersamaan mereka sebagai suatu keluarga kecil saat makan malam antara orang tua anak dan juga menantu.

## 2. Kebutuhan akan Harga diri

Kebutuhan akan harga diri adalah kebutuhan untuk dihormati dan menghormati, dihargai dan menghargai sesama individu didalam kehidupan. Saling menjaga perasaan satu sama lain nya agar tidak menimbulkan rasa kecewa.

**Gambar 4.2.1 menit 18:27**



Ikon	Indeks	Simbol
Visualisasi gambar berupa dua orang yang sedang berbicara.	Terlihat pada gambar Yohan yang mengenakan kaos berwarna putih dan Ayu istri nya mengenakan pakaian berwarna merah sedang	Dari ikon dan tanda verbal diatas terlihat ekspresi wajah Yohan yang sedang marah memperlihatkan bahwa dia sedang kecewa akan keputusan ayah nya



	berbicara.	yang tidak menghargai dia sebagai anak sulung, karena ayahnya ingin Erwin untuk melanjutkan mengurus toko sembako keluarga mereka.
--	------------	--

**Gambar 4.2.2 menit 01:01:10**



Ikon	Indeks	Simbol
Visualisasi gambar tersebut terlihat Erwin dan Koh Afuk sedang	Terlihat dalam gambar Erwin dan Koh Afuk sedang berbicara. Erwin	Dari tanda verbal diatas terlihat rasa kecewa pada Koh Afuk karena Erwin

<p>berbicara serius. Koh Afuk meminta Erwin untuk meneruskan toko namun Erwin menolak karena karir nya dalam bekerja cukup baik.</p>	<p>meminta ayahnya untuk tidak memaksa dia meneruskan toko karena Erwin ingin melanjutkan karir nya.</p>	<p>tidak mau meneruskan toko sembako milik keluarga mereka karena ingin berkarir di luar negeri. Tetapi Koh Afuk tetap ingin Erwin yang meneruskan toko karena Koh Afuk lebih butuh ketika anaknya yang meneruskan toko dari pada sukses di luar negeri. Namun pada kenyataan nya jika kita berharap banyak kepada seseorang maka kita juga harus siap kecewa lebih banyak.</p>
--	--	---

Gambar 4.2.3 menit 01:06:17



Ikon	Indeks	Simbol
<p>Visualisasi berupa gambar Koh Afuk yang sedang bersedih sambil duduk bersandar di dinding toko nya yang sudah dia jual kepada pengusaha properti.</p>	<p>Dari gambar diatas dapat dilihat suasana haru dan kesedihan yang diperlihatkan oleh Koh Afuk. Karena Erwin yang tidak ingin melanjutkan untuk mewarisi toko sembako.</p>	<p>Dari gambar diatas terlihat Koh Afuk yang sedang duduk bersandar didinding toko dengan ekspresi kecewa, hal ini mengartikan bahwa dirinya sedang bersedih dan kecewa karena harapan nya untuk erwin dapat meneruskan usaha toko sembako tidak sesuai</p>

		kenyataannya sehingga Koh Afuk memutuskan untuk menjual toko tersebut kepada PT. Agung Kemayu Land yaitu pengusaha properti.
--	--	--

**Gambar 4.2.4 menit 01:07:26**



Ikon	Indeks	Simbol
Visualisasi yang terlihat pada gambar yaitu Koh Afuk yang sedang terbaring dan Yohan	Terlihat pada gambar Yohan, Erwin dan Koh Afuk sedang berada di dalam ruangan yang	Terlihat Erwin dan Yohan sedang menjaga ayahnya yang sedang sakit. Yohan beranggapan bahwa

sedang berbicara dengan Erwin.	berada di rumah sakit. Tampak Yohan sedang berbicara dengan Erwin.	kekecewaan ayahnya disebabkan oleh Erwin karena dia tidak mau untuk meneruskan toko dan lebih memilih karir di luar negeri.
--------------------------------	--	---

### 3. Kebutuhan hubungan (need for affiliation)

Kebutuhan hubungan adalah hasrat untuk berhubungan antar pribadi yang ramah dan akrab serta memberikan rasa cinta dan kasih sayang. Individu berkeinginan untuk mempunyai hubungan yang erat, kooperatif dan penuh sikap persahabatan dengan pihak lain.

**Gambar 4.3.1** menit 13:37



Ikon	Indeks	Simbol
<p>Visualisasi yang terlihat berupa gambar beberapa orang dalam ruangan dirumah sakit.</p>	<p>Terlihat pada gambar Koh Afuk yang terbaring di ruangan rumah sakit dan dijaga oleh anak-anak dan menantu nya. Hal ini terlihat kedekatan hubungan mereka sebagai keluarga.</p>	<p>Dari tanda verbal diatas terlihat Koh Afuk yang terbaring dan sedang berbicara dengan Erwin. Koh Afuk meminta Erwin untuk meneruskan toko sembako keluarga dikarenakan kondisi kesehatan Koh Afuk yang sering kelelahan akibat bekerja.</p>

**Gambar 4.3.2 menit 19:10**



Ikon	Indeks	Simbol
<p>Visualisasi pada gambar terlihat Ayu sedang berusaha menenangkan yohan yang sedang emosi karena kecewa terhadap ayahnya yaitu Koh Afuk</p>	<p>Terlihat pada gambar Ayu sebagai istri sedang menenangkan Yohan yang sedang emosi karena ayahnya ingin toko sembako itu di teruskan oleh Erwin bukan dirinya.</p>	<p>Terlihat pada gambar sebagai seorang istri Ayu memberikan ketenangan kepada Yohan dengan rasa cinta dan kasih sayang, dan Ayu juga memberikan pengertian terhadap Yohan agar yohan dapat menerima keputusan yang diambil oleh ayahnya.</p>

**Gambar 4.3.3 menit 01:14:39**



Ikon	Indeks	Simbol
<p>Visualisasi gambar berupa tiga orang yang tengah duduk santai sambil mengobrol yaitu Erwin, Yohan dan Anita (sekretaris dari Direktur PT.Agung Kemayu Land).</p>	<p>Terlihat pada gambar Erwin dan Yohan sedang berbicara dengan Anita, mereka meminta agar kontrak jual beli toko mereka di batalkan.</p>	<p>Dari tanda verbal diatas dapat dilihat keseriusan mereka dalam berbicara. Yohan, Erwin dan Anita membuat kerjasama bagaimana cara untuk dapat mengembalikan toko sembako yang sudah dijual oleh Koh Afuk. Ini dikarenakan Yohan dan Erwin ingin mencari jalan keluar bagaimana caranya</p>



		<p>agar ia tidak dipaksa untuk meneruskan toko dan Yohan pun tidak merasa dikecewain karena haknya sebagai anak sulung.</p>
--	--	---

**Gambar 4.3.4 menit 01:22:02**



Ikon	Indeks	Simbol
<p>Visualisasi gambar berupa Yohan dan Erwin yang sedang duduk santai sambil meminum teh</p>	<p>Terlihat pada gambar Yohan dan Erwin sedang berbicara mengenai masa lalu mereka yang selalu</p>	<p>Dari tanda verbal diatas terlihat Yohan sedang menjelaskan kenapa ia ingin sekali meneruskan</p>

sambil menjaga ayahnya.	bersama ketika masih kecil. Dari scene ini terlihat hubungan kedekatan mereka sebagai kakak beradik.	toko, hal itu dikarenakan toko itu lah satu-satu nya kenangan yang dimiliki untuk almh. Ibu nya. Namun karena adanya salah paham dan salah pengertian yang menyebabkan mereka menjadi tampak iri satu sama lainnya. Pada saat mereka bercerita tanpa sengaja Koh Afuk mendengarkan pembicaraan mereka sehingga membuat Koh Afuk merasa bersalah karena selama ini iya hanya memberikan kepercayaan kepada Erwin dan memandang Yohan tidak pantas mendapatkan kepercayaan.
-------------------------	--	---

#### 4. Kebutuhan Pencapaian (need for achievement )

Kebutuhan pencapaian adalah dorongan untuk dapat merubah diri berprestasi dan mengungguli, mencapai standar-standar dan berusaha keras untuk berhasil. keinginan untuk mendapatkan umpan balik tentang hasil kerja mereka, keinginan mendapatkan tanggung jawab pemecahan masalah.

**Gamabar 4.4.1 menit 31:48**



Ikon	Indeks	Simbol
Visualisasi gambar berupa beberapa orang yang berada didalam ruangan sedang mengadakan rapat	Terlihat pada gambar seorang wanita bernama Natalie sedang melakukan presentasi didepan client	Dari tanda verbal diatas terlihat beberapa orang sedang duduk mendengarkan Natalie yang sedang

atau presentasi pekerjaan.	nya.	presentasi pekerjaannya. Tampak Natalie sangat bersemangat dalam mempresentasikan pekerjaannya hal ini guna menunjang pencapaian hasil yang maksimal yang akan didapatnya.
----------------------------	------	---

Gambar 4.4.2 menit 01:01:44



Ikon	Indeks	Simbol
<p>Visualisasi gambar berupa beberapa orang yang berada didalam ruangan sedang menikmati makanan dan minuman.</p>	<p>Terlihat pada gambar diatas Erwin dan teman-teman nya sedang merayakan pencapaiannya untuk melanjutkan karir di luar negeri.</p>	<p>Dari tanda verbal diatas terlihat Erwin dan teman-teman nya sedang merayakan keberhasilan Erwin, hal ini terlihat dari ekspresi bahagia mereka ketika sedang berkumpul bersama.</p>

**Gambar 4.4.3 menit 01:34:49**



Ikon	Indeks	Simbol
<p>Visualisasi berupa gambar Koh Afuk yang sedang memeluk Yohan sebagai permintaan maaf atas sikap nya selama ini yang membedakan antara dirinya dengan Erwin.</p>	<p>Terlihat pada gambar Koh Afuk memeluk Yohan dan meminta maaf karena sikap nya yang tidak baik selama ini kepada Yohan.</p>	<p>Dari tanda verbal diatas terlihat bahwa pencapaian yang dirasakan Yohan yaitu mendapat kepercayaan dari ayahnya setelah berusaha sekuat tenaga nya.</p>

Gambar 4.4.4 menit 01:34: 49



Ikon	Indeks	Simbol
<p>Visualisasi gambar berupa keramaian orang yang sedang berkumpul dan berbahagia.</p>	<p>Terlihat pada gambar Yohan, Erwin serta kerabatnya sedang berkumpul bersama mereka untuk merayakan opening toko kue dan studio foto.</p>	<p>Dari tanda verbal terlihat kebahagiaan Yohan, Ayu, Erwin dan kerabatnya sedang berbahagia merayakan keberhasilan atas pencapaian mereka mengembalikan toko milik ayahnya dan diubah menjadi toko kue milik ayu dan studio foto milik Yohan. Dengan begini</p>

		Erwin dapat fokus menjalankan karir nya diluar negeri.
--	--	--

## B. Pembahasan

Peneliti akan menjelaskan mengenai makna pesan motivasi yang terkandung dalam film “Cek Toko Sebelah karya Ernest Prakasa”. Makna tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Kebutuhan Sosial (rasa memiliki)

Kebutuhan sosial adalah kebutuhan untuk diterima oleh kelompok, berafiliasi, berinteraksi, dan kebutuhan untuk mempunyai hubungan yang erat antar sesama individu. Dimana manusia sebagai makhluk sosial yang memerlukan interaksi dengan individu lainnya.

- a. Pada gambar 4.1.1 adegan ini menunjukkan Erwin sedang berbicara dengan Ibu Sonya diruangan kantor tempat mereka bekerja. Mereka berbicara mengenai promosi jabatan untuk Erwin di luar negeri. Tampak mereka berbicara sangat akrab dan diselingi dengan canda gurau karena memiliki kedekatan hubungan antara karyawan dengan atasan. Ibu Sonya pun tampak sangat ramah dan bersahabat dengan para karyawan nya. Makna pada adegan ini dapat kita lihat keakraban dalam dunia pekerjaan.



- b. Pada gambar 4.1.2 adegan ini menunjukkan beberapa orang yang sedang duduk bersama dimeja makan dan menikmati makanan. Hal ini menunjukkan rasa kebersamaan didalam keluarga Koh Afuk. Mereka juga berbincang-bincang mengenai keadaan toko dan kesehatan Koh Afuk. Makna pada adegan ini dapat kita lihat rasa kebersamaan dalam keluarga, dimana manusia saling membutuhkan satu sama lain.

## **2. Kebutuhan akan Harga diri**

Kebutuhan akan harga diri adalah kebutuhan untuk dihormati dan menghormati, dihargai dan menghargai sesama individu didalam kehidupan. Saling menjaga perasaan satu sama lain nya agar tidak menimbulkan rasa kecewa.

- a. Pada gambar 4.2.1 adegan ini menunjukkan Yohan dan Ayu sedang berada disebuah kamar. Tampak dari ekspresi Yohan sangat marah ketika ia merasa tidak dihargai karena keputusan Koh Afuk yang ingin memberikan toko kepada Erwin. Sebagai anak sulung Yohan beranggapan bahwa dirinya lebih berhak untuk dapat meneruskan usaha keluarga mereka. Makna pada adgan ini adalah kekecewaan yang dirasakan Yohan karena merasa tidak dihargai.
- b. Pada gambar 4.2.2 adegan ketika Erwin sedang berbicara dengan ayahnya. Erwin mencoba memberi penjelasan kenapa bahwa ia tidak ingin meneruskan toko dan ia lebih memilih untuk melanjutkan karir di luar negeri dan terlihat Koh Afuk berusaha untuk menerima kenyataan bahwa apa yang ia inginkan tidak selamanya akan

terpenuhi. Makna pada adegan ini adalah adanya rasa saling menghargai antara ayah dan anak.

- c. Pada gambar 4.2.3 adegan ini menunjukkan Koh Afuk sedang bersedih. Koh Afuk sudah terlalu berharap banyak agar Erwin mau meneruskan toko, namun kenyataannya harapan Koh Afuk tidak sesuai dengan kenyataan dan Koh Afuk memutuskan untuk menjual toko sembako miliknya. Makna pada adegan ini adalah jika tidak ingin mengalami kekecewaan yang besar maka jangan terlalu berharap yang besar kepada orang lain.
- d. Pada gambar 4.2.4 adegan dimana Yohan dan Erwin berada diruangan sebuah rumah sakit sedang menjaga ayahnya. Terlihat Yohan sedang menunjukkan sebuah map berisi surat perjanjian penjualan toko. Yohan tampak kecewa karena menganggap Erwin selalu mementingkan dirinya sendiri dari pada keluarga sehingga menyebabkan ayahnya harus dirawat di rumah sakit lagi. Makna pada adegan ini adalah sebagai sebuah keluarga seharusnya dapat saling mendukung dalam setiap keputusan.

## 5. Kebutuhan hubungan (need for affiliation)

Kebutuhan hubungan adalah hasrat untuk berhubungan antar pribadi yang ramah dan akrab serta memberikan rasa cinta dan kasih sayang. Individu berkeinginan untuk mempunyai hubungan yang erat, kooperatif dan penuh sikap persahabatan dengan pihak lain.

- a. Pada gambar 4.3.1 terlihat Erwin, Yohan dan Ayu sedang menjaga Koh Afuk yang sedang terbaring di rumah sakit. Tampak Koh Afuk sedang berbicara dengan Erwin dan Koh Afuk meminta Erwin untuk dapat meneruskan toko. Makna pada adegan ini adalah hubungan kasih sayang yang terjalin antara orang tua dengan anak dan menantu.
- b. Pada gambar 4.3.2 adegan dimana Yohan dan Ayu sedang berada di sebuah kamar. Terlihat Ayu sedang memberikan ketenangan kepada Yohan yang sedang marah karena kecewa dengan keputusan ayahnya yang tidak memberikan hak nya sebagai anak sulung untuk meneruskan toko. Makna pada adegan ini adalah kita dapat melihat usaha Ayu sebagai seorang istri memberikan ketenangan bagi suaminya.
- c. Pada gambar 4.3.3 adalah adegan dimana Yohan dan Erwin bertemu dengan Anita selaku sekretaris dari PT. Agung Kemayu Land yang membeli toko sembako ayahnya. Terlihat mereka sedang berbicara dengan serius, Yohan dan Erwin meminta Anita untuk dapat bekerja sama untuk mengembalikan toko milik keluarga mereka dan merekapun membuat kesepakatan. Makna pada adegan ini adalah

terlihat Yohan dan Erwin menjalin hubungan yang ramah anita untuk meminta bantuan.

- d. Pada gambar 4.3.4 ketika Yohan dan Erwin sedang menjaga ayahnya dan mereka mengobrol mengenai masa lalu mereka ketika kecil selalu bersama. Dan Yohan menjelaskan mengapa ia ingin sekali meneruskan toko bukan karena iri kepada Erwin melainkan karena toko tersebut adalah satu-satunya kenangan untuk almh ibu nya. Makna pada adegan ini adalah jika kita menjelaskan sesuatu dengan kepala dingin maka dapat mudah dimengerti oleh orang lain.

#### **6. Kebutuhan Pencapaian (need for achievement )**

Kebutuhan pencapaian adalah dorongan untuk dapat merubah diri berprestasi dan mengungguli, mencapai standar-standar dan berusaha keras untuk berhasil.keinginan untuk mendapatkan umpan balik tentang hasil kerja mereka, keinginan mendapatkan tanggung jawab pemecahan masalah.

- a. Pada gambar 4.4.1 adegan ini menunjukkan Natalie sedang melakukan presentasi didepan para client nya. Terlihat Natalie dengan semangat mempresentasikan pekerjaannya guna menunjang pencapaian hasil yang maksimal. Makna pada adegan ini adalah kita dapat melihat kesungguhan dan keseriusan Natalie mempresentasikan pekerjaannya.
- b. Pada gambar 4.4.2 adalah adegan ketika Erwin dan teman-teman nya sedang berada dikantor merayakan keberhasilan Erwin di terima bekerja di luar negeri. Terlihat mereka sangat bergembira atas keberhasilan Erwin. Sebagai kandidat dari Indonesia Erwin merasa

bangga atas pencapaiannya yang diterima bekerja di luar negeri. Makna pada adegan ini adalah ketika kita bekerja keras maka kita akan menerima hasil yang memuaskan.

- c. Pada gambar 4.4.3 adalah adegan ketika Koh Afuk memeluk dan meminta maaf kepada Yohan karena selama ini Koh Afuk tidak memberi kepercayaan kepada Yohan. Memang hubungan Yohan dan Koh Afuk selama ini kurang begitu baik karena sikap Yohan yang tidak dapat mengurus dirinya sendiri. Namun Yohan tidak putus asa dan berusaha untuk merubah dirinya agar dapat kepercayaan dari ayahnya. Makna dari adegan ini adalah hasil usaha kita tergantung seberapa keras kita berusaha untuk mendapatkan yang kita inginkan.
- d. Pada gambar 4.4.4 ketika Yohan dan Erwin terlihat bahagia atas keberhasilan mereka mengembalikan toko yang telah dijual. Toko tersebut kemudian diberikan kepada Yohan untuk dikelola dan akhirnya dijadikan toko kue milik Ayu dan studio foto milik Yohan. Ini merupakan keputusan yang diambil oleh Koh Afuk agar Erwin dapat fokus menjalankan pekerjaannya diluar negeri dan mereka sama-sama merasakan kebahagiaan. Makna dari adegan ini adalah melalui kerja keras yang kita jalani selama ini akan memberikan dampak yang baik kedepannya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikatakan terdapat pesan motivasi di dalam Film Cek Toko Sebelah karya Ernest Prakasa sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan teori analisis semiotika *Pierce*, pesan motivasi tersebut dapat dilihat menurut Abraham Maslow tentang teori motivasi kebutuhan yaitu *kebutuhan sosial* merupakan kebutuhan untuk dapat diterima di kelompok maupun masyarakat berinteraksi serta bersikap ramah kepada orang lain. Namun kebutuhan sosial tidak dapat terpenuhi seutuhnya tanpa adanya *kebutuhan akan harga diri* yaitu kebutuhan dimana setiap orang ingin merasa dihormati dan dihargai. Setiap individu harus menghargai agar dihargai dan menghormati agar dihormati. Setelah itu tercapai maka perlu adanya *kebutuhan hubungan* yaitu hasrat untuk berhubungan antarpribadi yang ramah dan akrab, berkeinginan memiliki hubungan yang erat dan sikap persahabatan dengan pihak lain. Terakhir *kebutuhan pencapaian* yaitu dorongan untuk berprestasi, mengungguli, merubah diri menjadi lebih baik dan mencapai keinginan dengan kerja keras dan usaha dari diri sendiri.
2. Dalam film cek toko sebelah ini terlihat sebuah keluarga Koh Afuk dengan hubungan sosial yang baik, adanya sikap saling menghargai dan

menghormati antara Yohan dan Erwin atas keputusan yang diambil Koh Afuk, hubungan yang akrab antar sesama individu dalam film tersebut dan pencapaian Yohan untuk memenuhi keinginannya meneruskan toko keluarga mereka berkat usaha dan kerja keras meyakinkan ayahnya agar dapat diberi kepercayaan.

3. Film cek toko sebelah sangat menginspirasi dan memberikan dampak positif bagi penikmatnya. Menceritakan mengenai drama keluarga dan kejadian sering kita lihat di kehidupan sehari-hari menjadikan pesan dalam film mudah diterima dan dimengerti masyarakat. Film cek toko sebelah ini mengajarkan kita untuk saling menjaga satu sama lain dalam kehidupan sosial maupun keluarga, dan saling terbuka agar tidak terjadi kesalahpahaman yang dapat mengakibatkan hal yang fatal

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian maka saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk para pembuat film, penulis dan sutradara agar mampu membuat cerita dan film yang mengandung motivasi dan kehidupan agar dapat membangkitkan niat para generasi muda untuk memajukan film indonesia, serta dikemas lebih menarik agar dapat menarik perhatian khalayak untuk menonton.
2. Untuk para penonton sebaiknya bijak dalam menganggap film hanya sebatas untuk hiburan semata, karena saat ini film merupakan media sebagai penghantar pesan dan edukasi.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini lebih mendalam lagi dengan sudut pandang yang berbeda.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro dan Lukiati Komala Erdinaya. 2005. *Komunikasi Massa suatu Pengantar*. Bandung. Simbiosis Rekatama Media.
- Cangara, Hafied, 2014, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Efendy, Onong Uchayana, 2000. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung. PT Remaja Rosda Karya
- Mc.Quail, Dennis, 1989. *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Jakarta. Erlangga
- Mulyana, Deddy. 2011. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung. PT Remaja Rosda Karya
- Nuruddin, 2014. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Sobur, Alex. 2009. *Semiotika Komunikasi*. Bandung. PT Remaja Rosda Karya
- Sudirman, 2010. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Nawiroh, Vera. 2015. *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor. Ghalia Indonesia
- Wahyuni, Isti Nursih. 2014. *Komunikasi Massa*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Wibowo, Indiwana Seto Wahyu. 2013. *Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta. Mitra Wacana Media

### Sumber lain

[Http://www.pusatsinopsis.com/2016/11/film-cek-toko-sebelah-2016.html](http://www.pusatsinopsis.com/2016/11/film-cek-toko-sebelah-2016.html) (diakses 7 Juli 2017 pukul 20:30)

[Http://www.google.com/pemeran-film-cek-toko-sebelah.html](http://www.google.com/pemeran-film-cek-toko-sebelah.html) (diakses 9 Juli 2017 pukul 15:00)

<http://www.google.co.id/search/pengertian-motivasi.html> (di akses pada 5 Agustus 2017 pukul 14:30)